

HUBUNGAN *BODY SHAMING* DENGAN INTERAKSI SOSIAL TEMAN SEBAYA PADA REMAJA DI SMA N 1 TEMPEL YOGYAKARTA

Gandes Safitri¹, Ngatoiatsu Rohmani²
Email: fitrigandes@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : *Body shaming* adalah tindakan negatif dengan mengkritik penampilan dan bentuk tubuh seseorang yang dapat menyebabkan interaksi sosial terganggu. Pada remaja peran interaksi sosial dengan teman sebaya sangatlah penting untuk mendapatkan dukungan agar diterima di lingkungannya. Remaja yang kurang berinteraksi menyebabkan mereka tidak mendapatkan dukungan sosial sehingga timbul kurang percaya diri dan harga diri rendah.

Tujuan Penelitian : Mengetahui hubungan *body shaming* dengan interaksi sosial teman sebaya pada remaja.

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan 57 responden di SMA N 1 Tempel Yogyakarta yang mengalami *body shaming*. Metode pengambilan data menggunakan kuesioner *body shaming* dan interaksi sosial teman sebaya dengan skala *likert* dan dianalisis menggunakan uji *somers'd*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa *body shaming* yang dialami oleh siswa tergolong dalam kategori sedang 59,6%, selanjutnya untuk interaksi sosial siswa termasuk dalam kategori sedang 73,7%. Hasil uji *somers'd* didapatkan nilai *p* value 0,024 dan nilai *r* - 0,297.

Kesimpulan : Ada hubungan antara *body shaming* dengan interaksi sosial teman sebaya pada remaja di SMA N 1 Tempel Yogyakarta dengan korelasi semakin tinggi *body shaming* maka interaksi sosial semakin menurun.

Kata Kunci : *Body Shaming*, Interaksi Sosial.

¹ Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN BODY SHAMING AND PEER SOCIAL INTERACTION IN ADOLESCENTS AT SMA N 1 TEMPEL YOGYAKARTA

Gandes Safitri¹, Ngatoiatsu Rohmani²

Email: fitrigandes@gmail.com

ABSTRACT

Background: Body shaming is a negative act by criticizing the appearance and shape of a person's body which can cause social interaction to be disrupted. In adolescents, the role of social interaction with peers is very important to get support to be accepted in their environment. Adolescents who are less interacting cause them to not get social support, resulting in a lack of confidence and low self-esteem.

Objectives : To determine the relationship between body shaming and peer social interaction in adolescents.

Method: This study uses a quantitative method with 57 respondents at SMA N 1 Tempel Yogyakarta who experience body shaming. The data collection method used a body shaming questionnaire and peer social interaction with a likert scale and was analyzed using the somers'd test.

Results: The results of the study showed that the body shaming experienced by students was classified as moderate category 59.6%, then for social interaction students were included in the medium category of 73.7%. The results of the somers'd test obtained a p value of 0.024 and an r value - 0.297.

Conclusion: There is a relationship between body shaming and peer social interaction in adolescents at SMA N 1 Tempel Yogyakarta which shows that the correlation is higher with body shaming, the lower the social interaction.

Keywords: Body Shaming, Social Interaction.

¹Student of Nursing Study Program of Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta.

²Lecturer of Nursing Study Program of Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta.